

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Receivable Turnover Ratio* terhadap *Cumulative Abnormal Return*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Cumulative Abnormal Return*.
3. *Return On Asset* dan *Receivable Turnover Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return*.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan Subsektor Transportasi, sehingga hasilnya kurang dapat diimplementasikan untuk sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya melakukan observasi pada periode 2016-2019 sehingga hasilnya berbeda jika menggunakan periode yang sama untuk sektor usaha lain pada Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel untuk mewakili setiap rasio keuangan dengan variabel *Current Ratio* mewakili

rasio likuiditas, Debt to Equity Ratio mewakili rasio solvabilitas, Return On Asset mewakili rasio profitabilitas, dan Receivable Turnover Ratio mewakili rasio aktivitas sehingga hasilnya berbeda jika diterapkan untuk sektor usaha lain yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan variabel yang sama.

### **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari sektor atau subsektor lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk dapat mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada sektor atau subsektor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau berbeda dalam penelitian karena semakin panjang periode observasi akan memiliki hasil yang lebih spesifik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel independennya karena masih variabel lain yang dapat diteliti untuk menyempurnakan atau memperbaiki penelitian ini.